

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Palembang merupakan kota yang memiliki Sungai Musi sebagai sarana transportasi air yang utama bagi masyarakatnya. Hal tersebut membuat sebagian besar penduduk yang hidup di pinggiran Sungai Musi memiliki Perahu, Ketek, *Speed boat* sebagai kendaraan yang digunakan untuk berpergian dari hulu ke hilir ataupun sebagai lahan bisnis bagi mereka. Salah satu usaha/bisnis yang berkaitan dengan Perahu, Ketek, *Speed Boat* adalah Pengecoran Baling-baling Kapal.

Pengecoran Baling-Baling Kapal adalah suatu bisnis jasa dibidang manufaktur yang memproduksi Baling-baling Kapal, Perahu, Ketek, dan Speed Boat sebagai produk utamanya. Bisnis ini cukup menjanjikan di kota Palembang. Hingga saat ini permintaan akan produk baling-baling kapal tersebut masih lumayan tinggi. Akibatnya banyak pengusaha yang berlomba-lomba membuka usaha/bisnis pengecoran baling-baling kapal dan tak jarang pula ditemukan banyak pengusaha yang bangkrut/gulung tikar dikarenakan ketatnya persaingan akan usaha/bisnis tersebut. Itulah mengapa pengusaha harus mampu membuat suatu perencanaan dan perhitungan yang matang. Penting bagi pengusaha untuk mengetahui perhitungan yang dapat menjadi dasar penentuan harga jual dan volume penjualan. Tujuan mendapatkan laba yang besar sangat penting untuk memperhitungkan faktor yang terkait dengan biaya, volume, dan laba, ketiga faktor tersebut memiliki hubungan satu sama lain dan setiap faktornya memiliki hubungan yang sangat penting.

Tujuan pengusaha mendirikan suatu usaha ialah untuk mendapatkan keuntungan dengan pengeluaran serendah-rendahnya. Ukuran yang umum dipakai untuk menilai sukses tidaknya suatu perusahaan adalah laba/keuntungan yang diperoleh perusahaan. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya, dan volume penjualan. Tiga faktor ini saling berkaitan satu sama lain dan memegang peranan yang sangat penting. Untuk

mencapai tujuan .pengelolaan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Perencanaan adalah faktor penting yang akan menentukan kelancaran suatu perusahaan. Pihak perusahaan harus mampu menyusun strategi yang akan ditempuh sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan dapat tercapai.

Penyusunan perencanaan laba memerlukan perhitungan yang tepat yaitu perusahaan membutuhkan informasi tentang biaya yang dikeluarkan, seperti biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tambahan (*variable cost*) agar dapat mengetahui dititik berapa penjualan yang harus dicapai agar memperoleh laba dan pada jumlah penjualan berapa yang harus dicapai mencapai titik impas serta berapa minimum penjualan agar tidak mengalami kerugian. Analisis yang dapat digunakan dalam perencanaan laba adalah analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety*. Analisis *Break Even Point* adalah suatu kondisi dimana perusahaan dalam usahanya tidak mendapatkan keuntungan maupun menderita kerugian. Dengan kata lain, pada keadaan itu keuntungan maupun kerugian sama dengan nol (V.Wiranata Sujarweni, 2017:121). *Break Even Point* sering digunakan perusahaan untuk merencanakan jumlah produksi dan volume penjualan. Tujuan dan manfaat analisis *Break Even Point* adalah mengetahui total hasil penjualan sama dengan total biaya tetap dan biaya variabel, dengan kata lain untuk mengetahui titik pulang pokok (titik impas) suatu usaha.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Alia dan Panday (2020) pada Wingko UD. Tujuh Tujuh Elok Babat-Lamongan menyatakan bahwa analisis BEP dapat membantu perusahaan dalam perencanaan laba dan juga membantu mencapai tingkat minimum penjualan perusahaan tersebut. Analisis BEP sangatlah penting bagi suatu perusahaan khususnya dalam perencanaan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Talakua, Rahakbauw, dan Surlialy (2016) pada PT. Kimia Farma yang mengungkapkan bahwa analisis BEP dan MOS berhasil meningkatkan laba dan membantu perusahaan tersebut mencapai volume penjualan yang diharapkan.

Penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui seberapa besar tingkat titik impas operasi perusahaannya, seberapa besar pendapatan yang harus

dicapai agar tidak mengalami kerugian dan menilai seberapa besar pendapatan yang bisa dicapai dibandingkan total dana yang diinvestasikan. Salah satu usaha di Kota Palembang dalam bidang pengecoran logam adalah Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono. Terletak di Jalan KP Serang Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Mata Merah Palembang.

**Tabel 1.1**

**Total Volume Penjualan Pengecoran Logam Alumunium Ujangjaya**

Nama/tipe barang	2020	2021	2022
Baling-baling kapal tipe perahu ketek	12.000 unit	12.000 Unit	14.100 unit
Baling-baling kapal tipe <i>speedboat</i>	13.500 unit	13.500 Unit	14.400 unit
Baling-baling kapal tipe perahu kapal	7.600 unit	7.600 Unit	9.000 unit
Total	33.100 unit	33.100 unit	37.500 unit

**Sumber:** Pengecoran Logam Alumunium Ujangjaya (2022)

**Tabel 1.2**

**Total Volume Penjualan Pengecoran Logam Kuningan Wicaksono**

Nama/tipe barang	2020	2021	2022
Baling-baling kapal tipe perahu ketek	6.600 unit	5.100 Unit	3.168 unit
Baling-baling kapal tipe <i>speedboat</i>	6.600 unit	5.100 Unit	3.168 unit
Baling-baling kapal tipe perahu kapal	3.600 unit	2.400 Unit	720 unit
Total	16.800 unit	12.600 unit	7.056 unit

**Sumber:** Pengecoran Logam Kuningan Wicaksono (2022)

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Harga Jual Produk Pengecoran Logam Alumunium**  
**Ujangjaya dan Pengecoran Logam Kuningan Wicaksono**

Tipe Produk	Ujangjaya			Wicaksono		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
perahu ketek	Rp.100.000	Rp.150.000	Rp.200.000	Rp.150.000	Rp.200.000	Rp.250.000
<i>speedboat</i>	Rp.100.000	Rp.150.000	Rp.200.000	Rp.130.000	Rp.200.000	Rp.250.000
Perahu kapal	Rp.150.000	Rp.200.000	Rp.250.000	Rp.200.000	Rp.300.000	Rp.350.000

**Sumber :** Pengecoran Logam Ujangjaya dan Pengecoran Logam Wicaksono

Berdasarkan dari kedua tabel diatas, menunjukkan bahwa volume penjualan pada perusahaan Pengecoran Logam Alumunium Ujangjaya mengalami kenaikan hampir setiap tahunnya dikarenakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses pembuatan baling-baling kapal tersebut menggunakan alumunium yang dimana alumunium tersebut harganya lebih terjangkau dan stok bahannya lebih mudah didapatkan. Untuk kualitas produk baling-baling kapal Ujangjaya sedikit dibawah kualitas produk Pengecoran Logam Wicaksono karena bahan utamanya Alumunium sehingga, baling-baling tersebut lebih ringan. Sedangkan volume penjualan pada perusahaan Pengecoran Logam Kuningan Baling-baling Kapal Wicaksono mengalami penurunan setiap tahunnya. Karena konsumen beralih kepada baling-baling kapal alumunium yang harganya lebih murah serta kualitasnya hampir sama. Penyebab lainnya ialah harga bahan baku kuningan yang sulit didapatkan dan harganya selalu naik setiap tahunnya. Hal itu mengakibatkan harga produk Pengecoran Logam Kuningan Wicaksono juga ikut naik setiap tahunnya.

Maka dari itu perusahaan ini membutuhkan informasi tentang seberapa jauh volume penjualan boleh turun, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Hubungan atau selisih penjualan yang direncanakan pada tingkat *Break Even Point* merupakan tingkat keamanan atau *Margin of Safety*. Menurut (Krismaji & Aryani, 2019:192-193) *Margin of Safety* adalah unit yang terjual atau yang

sudah terjual atau diharapkan akan terjual atau pendapatan yang diperoleh atau pendapatan yang diharapkan akan diperoleh diatas titik impas. Semakin besar *Margin of Safety* maka semakin rendah resiko kerugian yang akan dialami perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil *Margin of Safety* maka semakin tinggi resiko kerugian yang akan dialami perusahaan. Analisis BEP dan MOS akan memudahkan manajemen untuk mencapai target yang diinginkan dan dapat meminimalisir hambatan yang dapat menyebabkan kerugian.

Oleh karena itu analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan target pulang pokok (titik impas) usaha dan untuk melakukan perencanaan laba, perencanaan volume produksi serta sebagai sarana membantu perusahaan melakukan perencanaan keuangannya dengan lebih baik lagi. Maka dari itu penulis memilih judul **“ANALISIS PERHITUNGAN *BREAK EVEN POINT* (BEP) DAN *MARGIN OF SAFETY* (MOS) PADA PENGECORAN LOGAM KUNINGAN BALING-BALING KAPAL WICAKSONO.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka berikut ini beberapa permasalahan yang akan diteliti :

- 1.2.1. Bagaimana perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada Baling-baling Perahu Ketek, *Speedboat*, dan Perahu Kapal dalam mencapai titik pulang pokok (titik impas), BEP jumlah unit, dan BEP jumlah rupiah pada Pengecoran Logam Kuningan Baling-baling Kapal Wicaksono ?
- 1.2.2. Bagaimana perhitungan *Margin of Safety* (MOS) pada Baling-baling Perahu Ketek, *Speedboat*, dan Perahu Kapal untuk mengetahui pendapatan yang diharapkan tercapai diatas titik impas pada Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono ?
- 1.2.3. Bagaimana perhitungan perencanaan laba yang akan ditargetkan setelah mendapatkan hasil *Break Even Point* dan *Margin of Safety* ?

### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian ini memiliki batasan objek yang akan diteliti berupa perhitungan Break even Point, Margin of Safety dan Perencanaan Laba pada usaha Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono yang berlokasi di Jalan KP Serang Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Mata Merah Palembang.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan menghasilkan perhitungan *Break Even Point* dan *Margin of Safety* pada usaha Pengecoran Logam Kuningan Baling-baling Kapal Wicaksono sebagai berikut:

**1.4.1.1** Untuk mengetahui perhitungan *Break Even Point* agar dapat membuat target penjualan dalam jumlah unit dan rupiah pada usaha Pengecoran Logam Kuningan Baling-baling Kapal Wicaksono.

**1.4.1.2** Untuk mengetahui *Margin of Safety* agar dapat memberikan petunjuk mengenai pendapatan yang diharapkan setelah mencapai titik impas.

**1.4.1.3** Untuk mengetahui perencanaan laba yang ditargetkan ditahun 2023 oleh Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak sebagai berikut :

##### 1.4.2.1 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca khususnya dalam materi perhitungan *Break Even Point* dan *Margin of Safety*.

**1.4.2.2 Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai arsip kampus/referensi untuk penelitian selanjutnya .

**1.4.2.3 Bagi pelaku usaha**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelaku usaha dan semoga dijadikan sebagai bahan masukan kedepannya.

**1.4.2.4 Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai bagaimana perhitungan Break even Point dan Margin of Safety pada usaha Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono.